

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang dilakukan di SMKN Bantarkalong Tasikmalaya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran mengenai tingkat media pembelajaran digital pada mata pelajaran sarana dan prasarana kelas XI di SMKN Bantarkalong Tasikmalaya dipersepsikan sangat tinggi.
2. Gambaran mengenai tingkat kebiasaan belajar pada mata pelajaran sarana dan prasarana kelas XI di SMKN Bantarkalong Tasikmalaya dipersepsikan sangat tinggi.
3. Gambaran tingkat Efektivitas Pembelajaran pada mata pelajaran sarana dan prasarana kelas XI di SMKN Bantarkalong Tasikmalaya dipersepsikan tinggi.
4. Media pembelajaran digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pembelajaran pada mata pelajaran sarana dan prasarana kelas XI di SMKN Bantarkalong Tasikmalaya.
5. Kebiasaan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pembelajaran pada mata pelajaran sarana dan prasarana kelas XI di SMKN Bantarkalong Tasikmalaya.
6. Media pembelajaran digital dan kebiasaan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pembelajaran pada mata pelajaran sarana dan prasarana kelas XI di SMKN Bantarkalong Tasikmalaya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah di paparkan di atas, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan gambaran penggunaan media pembelajaran digital (X1) di SMKN Bantarkalong Tasikmalaya yang telah dipaparkan, hasil dari penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran digital berada pada kategori sangat tinggi. Namun ada indikator terendah yaitu Pengelompokan Sasaran. Oleh karena itu disarankan agar dapat memanfaatkan media pembelajaran digital ini sebaik mungkin agar pembelajaran menjadi lebih efektif dengan pengelompokan sasaran yang tepat untuk digunakan kepada siswa. Kemampuan belajar dari masing-masing siswa tentu berbeda, dalam mengadakan kelompok belajar wajib memperhatikan untuk dapat memilih mana media pembelajaran yang tepat untuk menunjang pembelajaran tersebut.
2. Berdasarkan gambaran kebiasaan belajar (X2) di SMKN Bantarkalong Tasikmalaya yang telah dipaparkan, hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kebiasaan belajar berada pada kategori sangat tinggi. Namun, hasil dari perhitungan skor terendah berada pada indikator Berinisiatif untuk melakukan kerja kelompok dengan teman-teman lainnya, saling bertukar pikiran dan berdiskusi untuk memancing semangat dalam diri. Hal ini perlu ditingkatkan lagi untuk kesuksesan dalam proses pembelajaran. Guru dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu belajar dan berdiskusi dengan teman lainnya agar tujuan dari pembelajarannya dapat tercapai.
3. Berdasarkan gambaran Efektivitas Pembelajaran (Y) di SMKN Bantarkalong Tasikmalaya yang telah dipaparkan, hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kebiasaan belajar berada pada kategori tinggi. Namun hasil dari perhitungan skor terendah berada pada indikator Peluang (*Opportunity*). Hal ini disebabkan karena sedikitnya peluang yang siswa dapatkan untuk belajar lebih dalam dalam masa pembelajaran daring ini. Maka dari itu diharapkan sekolah dapat memberikan fasilitas belajar yang lebih baik lagi kepada siswa, agar pembelajaran dapat berjalan lebih efektif.
4. Media pembelajaran digital memiliki pengaruh yang positif terhadap Efektivitas Pembelajaran. Artinya semakin tinggi tingkat media pembelajaran digital maka akan semakin tinggi pula tingkat Efektivitas Pembelajaran. Maka

dari itu, salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan Efektivitas Pembelajaran adalah dengan meningkatkan media pembelajaran digital.

5. Kebiasaan Belajar memiliki pengaruh yang positif terhadap Efektivitas Pembelajaran. Artinya semakin tinggi tingkat kebiasaan belajar maka akan semakin tinggi pula tingkat Efektivitas Pembelajaran. Maka dari itu, salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan Efektivitas Pembelajaran adalah dengan meningkatkan kebiasaan belajar.